

BAB V

PENUTUP

Berkaitan dengan hasil penelitian pada bab ini akan diuraikan simpulan secara teoretis, praktis, dan implikasi serta saran tentang analisis campur kode pada acara *Ini Baru Empat Mata* di Trans7 dan *Ini Talkshow* di NET Tv.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Secara Teoretis

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada acara *Ini Baru Empat Mata* di Trans7 dan *Ini Talkshow* di NET Tv disimpulkan: *Pertama*, pada acara *Ini Baru Empat Mata* di Trans7 ditemukan campur kode berupa kata, frasa, dan klausa yaitu penyisipan selain bahasa Indonesia berupa kata, frasa, dan klausa di dalam kalimat yang diucapkan oleh *host* maupun bintang tamu dilakukan secara bersamaan dengan bahasa Indonesia. *Kedua*, pada acara *Ini Talkshow* di NET Tv ditemukan campur kode berupa kata dan frasa yaitu penyisipan selain bahasa Indonesia berupa kata dan frasa di dalam kalimat yang diucapkan oleh *host* maupun bintang tamu yang dilakukan secara bersamaan dengan bahasa Indonesia. *Ketiga*, ditemukan faktor-faktor yang memengaruhi campur kode pada acara *Ini Baru Empat Mata* di Trans7 dan Acara *Ini Talkshow* di NET Tv yang meliputi adanya unsur kebahasaan yaitu penggunaan kalimat pada percakapan yang dilakukan oleh penutur itu sendiri, maupun pengaruh dari lawan tutur yang ada pada acara tersebut. Penyebab berikutnya adalah latar belakang sikap dari penutur terhadap lawan tutur sehingga terjadilah campur kode bahasa. Latar belakang sikap terdiri dari kebiasaan atau sikap dari penutur itu sendiri. Kemudian

kesengajaan campur kode yang dilakukan oleh penutur. Kesengajaan yang dilakukan oleh penutur dilakukan secara spontan dan sudah sesuai tema acara yang akan ditayangkan pada acara *Ini Baru Empat Mata* di Trans7 dan Acara *Ini Talkshow* di NET Tv. Hal ini berdasarkan data yang peneliti peroleh tiap episode ada persamaan campur kode yang dilakukan oleh *host* dan selalu berulang-ulang pada episode berikutnya.

Keempat, pada acara *Ini Baru Empat Mata* di Trans7 peneliti temukan campur kode berupa kata, frasa, dan klausa. Pada Acara *Ini Talkshow* di NET Tv peneliti temukan campur kode berupa kata dan frasa. *Kelima*, persamaan campur kode pada acara *Ini Baru Empat Mata* di Trans7 dan Acara *Ini Talkshow* di NET Tv terletak dari pola campur kode, yaitu campur kode ke dalam dan campur kode keluar. Campur kode ke dalam merupakan penyisipan bahasa daerah yang dilakukan secara bersamaan dengan bahasa Indonesia, sedangkan campur kode keluar merupakan penyisipan bahasa asing yang dilakukan secara bersamaan dengan bahasa Indonesia.

5.1.2 Simpulan Secara Praktis

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada acara *Ini Baru Empat Mata* di Trans7 dan *Ini Talkshow* di NET Tv secara praktis dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. (1) Dalam penelitian ini ditemukan 3 bentuk campur kode yaitu kata, frasa, dan klausa. (2) Ditemukan dua pola campur kode yaitu campur kode ke dalam dan campur kode keluar. (3) faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya campur kode yaitu bahasa, sikap, dan kesengajaan oleh penutur.

5.1.3 Implikasi

Berdasarkan simpulan tersebut, penelitian ini dapat memperkaya hasil penelitian kualitatif di bidang Sociolinguistik, khususnya yang berhubungan dengan penelitian campur kode. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan pada peneliti lainnya yang berkaitan dengan bahasa pada bidang kajian campur kode.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dan dijadikan sebagai bahan acuan untuk perbandingan penelitian selanjutnya dalam kajian sociolinguistik yang berkaitan dengan campur kode.
2. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan pada saat mengajar terutama dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dihadapan publik.